

Ibadah Doa Malang, 13 Januari 2015 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 2:9-10

2:9 Aku tahu kesusahanmu dan kemiskinanmu "â[?]" namun engkau kaya "â[?]" dan fitnah mereka, yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian: sebaliknya mereka adalah jemaah Iblis.

2:10 Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antarmu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan.

Keadaan sidang jemaat Smirna adalah mengalami pengalaman kematian, sengsara daging bersama Yesus. Sikap yang benar saat menghadapi penderitaan bersama Yesus (salib):

1. Jangan takut terhadap apa yang harus diderita.
2. Setia sampai mati.

Kita mempelajari yang pertama yaitu jangan takut menghadapi penderitaan bersama Yesus, supaya tidak menyangkal Yesus seperti Petrus, tetapi kita harus takut akan Tuhan. Praktek takut akan Tuhan:

1. Membenci dosa sampai membenci dusta.

Amsal 8:13

8:13 Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

Menghadapi penderitaan bersama Yesus, kita harus tetap hidup dalam kebenaran. Contohnya: Ayub.

Ayub 23:10-12

23:10 Karena la tahu jalan hidupku; seandainya la menguji aku, aku akan timbul seperti emas.

23:11 Kakiku tetap mengikuti jejak-Nya, aku menuruti jalan-Nya dan tidak menyimpang.

23:12 Perintah dari bibir-Nya tidak kulanggar, dalam sanubariku kusimpan ucapan mulut-Nya.

Hasilnya: mendapatkan emas murni, sama dengan iman yang teruji/ permanen/ sempurna, untuk bisa menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Lukas 18:8

18:8 Aku berkata kepadamu: la akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah la mendapati iman di bumi?"

2. Beribadah dan melayani Tuhan dengan setia dan tulus ikhlas.

Yosua 24:14

24:14 Oleh sebab itu, takutlah akan TUHAN dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan setia. Jauhkanlah allah yang kepadanya nenek moyangmu telah beribadah di seberang sungai Efrat dan di Mesir, dan beribadahlah kepada TUHAN.

Matius 25:21

25:21 Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

Hasilnya: kita mengalami kebahagiaan Surga di tengah dunia yang terkutuk.

Lewat ibadah pelayanan, Tuhan sedang memindahkan kita dari suasana kutukan ke suasana kebahagiaan Surga. Jika Yesus datang kedua kali, kita akan masuk kebahagiaan perjamuan kawin Anak Domba, kebahagiaan Firdaus yang akan datang, sampai kebahagiaan Surga yang kekal.

Di balik salib/ penderitaan bersama Yesus, ada kebahagiaan Surga.

3. Menyembah Tuhan Sang Pencipta.

Wahyu 14:7

14:7 dan ia berseru dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air."

Kita mengaku hanya tanah liat yang tidak layak, banyak dosa dan kekurangan, tidak berdaya, tidak mampu, tidak bisa berbuat apa-apa, tidak berharga, tidak berarti. Maka tanah liat berada dalam tangan Sang Pencipta.

Kejadian 2:7

2:7 ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

Maka Tuhan akan menghembuskan Roh Kudus sehingga kita menjadi hidup. Artinya: Roh Kudus sanggup memberi kehidupan secara rohani, kita bisa hidup benar dan suci di tengah puncaknya dosa di akhir jaman. Juga memberi kehidupan secara jasmani di tengah kesulitan dan kemustahilan dunia.

Yohanes 20:21-22

20:21 Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu."

20:22 Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus."

Tuhan menghembuskan Roh Kudus untuk pengutusan. Roh Kudus memberikan damai sejahtera. Kita tidak merasa apa-apa lagi yang daging rasakan, tetapi hanya merasakan kasih Allah. Kita bisa mengasihi Tuhan lebih dari semua, mengasihi sesama seperti diri sendiri, sampai mengasihi musuh.

Jika hati damai sejahtera, kita dipakai Tuhan untuk membawa kesejukan di mana pun kita berada, lewat kabar baik/ firman penginjilan untuk membawa orang berdosa supaya percaya Yesus dan diselamatkan, dan lewat Kabar Mempelai/ firman pengajaran untuk membawa orang-orang yang sudah selamat supaya disucikan sampai disempurnakan.

Yohanes 21:3

21:3 Kata Simon Petrus kepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.

Sesudah dihembusi Roh Kudus, murid-murid masih kembali menangkap ikan, sama dengan menyangkal Tuhan, tinggalkan ibadah pelayanan karena mengejar perkara dunia.

Kisah Rasul 2:1-4

2:1 Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.

2:2 Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;

2:3 dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.

2:4 Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Oleh sebab itu Roh Kudus ditiupkan dengan keras oleh Tuhan di loteng Yerusalem, sama dengan kegerakan Roh Kudus hujan awal, sehingga Petrus dan kawan-kawan bisa dipakai untuk memberitakan kabar baik/ Injil Keselamatan sampai ke ujung bumi.

Di akhir jaman, Roh Kudus ditiupkan dengan keras secara dobel sehingga kita dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, kegerakan pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Syaratnya yaitu percaya kepada Yesus, bertobat, baptisan air dan baptisan Roh Kudus.

Matius 3:7-8, 11

3:7 Tetapi waktu ia melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang untuk dibaptis, berkatalah ia kepada mereka: "Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang?"

3:8 Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan.

3:11 Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.

Maka kita menjadi tawanan Roh.

Kisah Rasul 20:22-24

20:22 Tetapi sekarang sebagai tawanan Roh aku pergi ke Yerusalem dan aku tidak tahu apa yang akan terjadi atas diriku di situ

20:23 selain dari pada yang dinyatakan Roh Kudus dari kota ke kota kepadaku, bahwa penjara dan sengsara menunggu

aku.

20:24 Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

Kita bisa beribadah melayani Tuhan dengan taat dengar-dengaran, melakukan kehendak Tuhan. Kita bisa beribadah melayani Tuhan dengan rela berkorban apa pun juga untuk Tuhan, sampai garis akhir.

Kegunaan Roh Kudus:

1. Roh Kudus adalah Roh Penghibur, membuat kita kuat dan teguh hati.

Yohanes 15:25-27

15:25 Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: Mereka membenci Aku tanpa alasan.

15:26 Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.

15:27 Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku."

Kita tidak kecewa/ putus asa, tidak tinggalkan Tuhan saat menghadapi apa pun juga. Kita tetap setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan, dan menjadi saksi Tuhan.

2. Roh Kudus adalah Roh Penolong.

Yohanes 14:16-17

14:16 Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,

14:17 yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.

Roh Kudus sanggup mengatasi segala tantangan/ rintangan sehingga kita tidak terhalang untuk beribadah melayani Tuhan. Roh Kudus sanggup menolong menyelesaikan segala masalah, sampai yang mustahil.

Roh Kudus juga mengadakan mujizat rohani yaitu pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Roma 8:26, 28

8:26 Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

8:28 Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Mulai dari mulut diubahkan, sehingga kita bisa menyembah dengan hancur hati, menyerah sepenuh kepada Tuhan. Maka Tuhan turut bekerja untuk menjadikan semua baik, berhasil, dan indah pada waktunya.

Sampai jika Yesus datang kedua kali, kita diubahkan menjadi sama mulia dengan Tuhan, kita terangkat ke awan-awan yang permai, bersama Tuhan selama-lamanya.

Tuhan memberkati.